

Haedar Jelaskan Sikap Politik Muhammadiyah

Senin, 24-07-2017

MUHAMMADIYAH.OR.ID, SURABAYA - Persepsi yang berkembang di masyarakat bahwa Muhammadiyah hanya berfokus pada pengembangan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dibantah oleh Ketua Umum Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah Haedar Nashir, saat menjadi pembicara dalam silaturahmi dan Konsolidasi Organisasi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Timur (Jatim) di Aula KH. Mas Mansur Gedung Muhammadiyah Jatim, Ahad (23/7).

Haedar menjelaskan duduk perkara persepsi tersebut. Hal itu, menurutnya, terkadang membuat kita merasa kerdil, padahal anggapan itu tidaklah benar. "Anggapan seperti ini terus berkembang di masyarakat, bahkan kader Muhammadiyah sendiri," ucap Haedar.

Dalam kesempatan itu, Haedar juga mengatakan bahwa banyak hal yang mendorong Muhammadiyah untuk berperan dalam politik. "Berbagai tarikan, spektrum politik menyertai Muhammadiyah, tapi kita tidak mengambil spektrum dalam konteks politik praktis, kita ini bukan organisasi politik," tegasnya.

Ia juga mengatakan ketidak terlibatan Muhammadiyah untuk terjun dalam politik praktis merupakan sikap yang tepat dan sudah sangat sesuai dengan khittah Muhammadiyah. "Perjuangan kita dalam politik kan berbeda konteksnya, tanpa harus Muhammadiyah masuk dalam politik praktis kita sudah mampu menegaskan peran kita bagi umat, bangsa, dan negara ini," jelasnya.

Menurutnya, Muhammadiyah selalu melibatkan diri dalam ruang politik melalui nilai-nilai. "Muhammadiyah selalu terlibat dalam politik nilai, dan Muhammadiyah selalu berjuang demi umat, bangsa, dan negara," pungkasnya. **(Syifa)**

Kontributor : Ubay

Berita Nasional